

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* untuk sembuh pada residen di pusat rehabilitasi NAPZA yayasan tabina aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling metode pengumpulan data digunakan melalui wawancara. Dua residen berusia madya adalah subjek dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kedua subjek memiliki *self efficacy* yang baik. Salah satu residen memiliki keyakinan untuk sembuh sementara itu residen lainnya belum begitu yakin dalam menjalani rehabilitasi, hal ini dilihat berdasarkan dimensi dan faktor dari *self efficacy*. Hasil menunjukkan bahwa *self efficacy* akan meningkat apabila didukung dengan faktor insentif eksternal dimana ketika subjek mendapatkan *reward* akan membuat subjek lebih semagat untuk sembuh, selain itu faktor dari informasi tentang kemampuan diri, juga meningkatkan *self efficacy* saat subjek mendapatkan pujian dari staf akan membuat subjek lebih termotivasi untuk sembuh, selanjutnya faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu status individu dalam lingkungan dimana subjek memiliki tugas yang cukup berpengaruh di dalam rehabilitasi yaitu sebagai seorang badi, dengan adanya status sosial tersebut berdampak besar untuk rehabilitasi.

*Kata Kunci:**Self efficacy, Residen, Untuk sembuh*

ABSTRACT

This study aims to determine the description of self-efficacy for recovery among residents at the Tabina Aceh Foundation drug rehabilitation center. This research uses a qualitative approach with a case study approach. Sampling in this research used a purposive sampling technique, the data collection method was used through interviews. Two middle-aged residents were the subjects of this study. The results showed that overall, both subjects had good self-efficacy. One resident has the confidence to recover while the other resident is not so confident in undergoing rehabilitation, this is seen based on the dimensions and factors of self-efficacy. The results show that self-efficacy will increase if supported by external incentive factors where when the subject gets a reward it will make the subject more enthusiasm to recover, apart from the factor of information about self-efficacy, also increasing self-efficacy when the subject gets praise from the staff will make the subject more motivated to recover, then the factor that influences self-efficacy is the status of the individual in an environment where the subject has tasks that are quite influential in rehabilitation, namely as a badi, this social status has a big impact on rehabilitation.

Keywords: Self efficacy, Residen, Recovery